

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Asia, ruptur perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak di dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia terjadi di Asia. (Mutmainah Hera, dkk, 2019).

Berdasarkan jurnal kesehatan hasil penelitian dari Hestri Noe Hapifah, Moh Anwar, Farida Kartini, Anis Eka Pratiwi (Vol.3 No. 1 2018) yang berjudul “Pengaruh Posisi Bersalin Lateral Terhadap Ruptur Perineum pada Kala II Ibu Primipara” yang dilakukan di Empat Bidan Praktik Mandiri Kabupaten Sleman Yogyakarta didapatkan data persalinan pada bulan Mei-Juli 2016 sebanyak 128 persalinan normal dengan paritas ibu primipara berjumlah 37 orang dan ibu multipara berjumlah 91 orang, pada kejadian ruptur perineum pada ibu primipara sebanyak 30 orang (81%), yang tidak mengalami ruptur perineum 2 orang (5,4%) dan yang dilakukan episiotomi sebanyak 5 orang (14%), sedangkan pada ibu multipara kejadian ruptur perineum sebanyak 71 orang (78%), tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 20 orang (22%). (Norhapifah Hestri, dkk, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan posisi bersalin lateral dapat mencegah laserasi dikarenakan pada posisi bersalin lateral merupakan posisi istirahat yang sangat baik dan tidak dipengaruhi gaya tarik bumi sehinggadapat mengurangi nyeri pinggang, membantu menurunkan tekanan darah yang tinggi, posisi yang aman jika digunakan obat pereda nyeri, dapat mempercepat

perkembangan persalinan, digunakan untuk memperlambat kala dua persalinan yang terlalu cepat, meredakan tekanan pada wasir, memungkinkan gerak sacral posterior pada kala dua, serta mengurangi peregangan yang berlebihan pada perineum.

Schimer J, et. al menyatakan posisi lateral dapat membantu mengurangi tekanan pada pembuluh darah balik ibu sehingga membuat peredaran darah balik ibu menjadi lancar.

Solusi untuk mengurangi kejadian rupture perineum antara lain yaitu menganjurkan ibu untuk meneran sesuai dengan dorongan alamiahnya selama kontraksi, tidak menganjurkan ibu untuk menahan nafas pada saat meneran, menganjurkan ibu untuk berbaring miring atau setengah duduk dan menarik lutut ke arah ibu serta menempelkan dagu ke dada saat meneran, menganjurkan ibu untuk tidak mengangkat bokong saat meneran, tidak melakukan dorongan pada fundus untuk membantu kelahiran bayi.

Berdasarkan hasil survei lapangan lahan praktik di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb di Desa Way Urang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan adalah dari 10 persalinan yang terjadi di setiap bulannya 3 dari total persalinan tersebut mengalami laserasi jalan lahir derajat 1 hingga derajat 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana posisi meneran lateral pada ibu bersalin dapat mencegah laserasi jalan lahir pada perineum ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan posisi meneran lateral pada ibu bersalin saat proses persalinan agar mengurangi terjadinya laserasi jalan lahir yang dapat menyebabkan trauma persalinan. Asuhan kebidanan ini menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan juga didokumentasikan ke dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa serta pemeriksaan fisik pada klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan.
- b. Menginterpretasikan data yang di dapat dalam bentukdiagnosa dan masalah klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.
- d. Mengevaluasi tindakan segera yang diperlukan klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.
- e. Menyusun rencana tindakan yang tepat pada klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.
- f. Melakukan rencana asuhan tindakan pada klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.

- g. Mengevaluasi keefektifan hasil tindakan yang dilakukan pada klien di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.
- h. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang sudah dilaksanakan di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb tahun 2021 pada masa kehamilan dan persalinan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana agar menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu pengetahuan, pengalaman, evaluasi terhadap teori mengenai posisi meneran saat proses persiapan persalinan pada primigravida dan multigravida untuk membantu mengurangi laserasi jalan lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi pengembangan ilmu dan sebagai bahan bacaan, mengenai posisi meneran lateral pada proses persiapan persalianan agar mencegah laserasi jalan lahir.

b. Bagi lahan praktik

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang penerapan ilmu secara nyata secara langsung kepada masyarakat mengenai posisi dalam persalinan agar mencegah terjadinya laserasi jalan lahir yang dapat menyebabkan trauma persalinan.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, dan menerapkan ilmu yang telah di dapat tentang pelaksanaan asuhan kebidanan mengenai posisi yang efektif dalam proses persalinan untuk mencegah terjadinya laserasi jalan lahir.

E. Ruang Lingkup

Penerapan dalam memberikan asuhan pada ibu intrapartu multipara bertempat di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb di Desa Way Urang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus dilakukan pada Ny. Y yang mengalami laserasi jalan lahir pada persalinan sebelumnya maka diterapkan posisi meneran lateral pada kala I fase aktif dan kala II. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada bulan Februari-April 2021.